

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KEBIDANAN
Skripsi, 20 Mei 2025

Neni Rahma Agustin

Determinan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di RSUD Dr. H. Abdul
Moeloek Tahun 2024

xviii + 71 halaman +10 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Preeklampsia merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang serius dan menjadi penyumbang utama angka morbiditas dan mortalitas ibu dan janin di dunia, termasuk di Indonesia. Kondisi ini umumnya ditandai dengan hipertensi yang muncul setelah usia kehamilan >20 minggu, disertai proteinuria dan dapat berkembang menjadi eklampsia jika tidak ditangani secara tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia, paritas, usia kehamilan, dan pekerjaan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel berjumlah 58 orang ibu hamil yang mengalami preeklampsia dan dipilih dengan teknik *total sampling*. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *chi-square* dan *odds ratio* (OR).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia ($p = 0,002$; OR = 6,222), paritas ($p = 0,002$; OR = 6,182), dan usia kehamilan ($p = 0,003$; OR = 7,104) dengan kejadian preeklampsia. Sementara itu, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan kejadian preeklampsia ($p = 0,227$; OR = 0,577).

Kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara usia, paritas, dan usia kehamilan dengan kejadian *preeklampsia*. Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan deteksi dini dan pemantauan lebih intensif terhadap ibu hamil dengan risiko tinggi berdasarkan usia, paritas, dan usia kehamilan untuk mencegah progresivitas *preeklampsia* menjadi lebih berat.

Kata Kunci : Paritas, Pekerjaan ,Preeklampsia, Usia, Usia Kehamilan
Daftar Bacaan : 78 (2017 – 2024)

HEALTH POLYTECNIC OF TANJUNGKARANG
MIDWIFERY DEPARTEMENT
Thesis, 20 Mei 2025

Neni Rahma Agustin

Determinants of Preeclampsia Among Pregnant Women at Dr. H. Abdul Moeloek Regional Hospital in 2024

xviii + 71 pages + 10 tables, 2 figures, 9 appendices

ABSTRACT

Preeclampsia is a serious pregnancy complication and one of the leading causes of maternal and fetal morbidity and mortality worldwide, including in Indonesia. It is typically characterized by hypertension occurring after 20 weeks of gestation, accompanied by proteinuria, and may progress to eclampsia if not properly managed.

This study aimed to determine the relationship between maternal age, parity, gestational age, and occupation with the incidence of preeclampsia among pregnant women at Dr. H. Abdul Moeloek Regional General Hospital, Lampung Province, in 2024.

This quantitative study employed a cross-sectional design with a total sampling technique, involving 58 pregnant women diagnosed with preeclampsia. Bivariate analysis was conducted using the chi-square test and odds ratio (OR).

The results showed significant associations between maternal age ($p = 0.002$; OR = 6.222), parity ($p = 0.002$; OR = 6.182), and gestational age ($p = 0.003$; OR = 7.104) with the incidence of preeclampsia. However, no significant relationship was found between occupation and preeclampsia ($p = 0.227$; OR = 0.577).

There is a significant association between maternal age, parity, and gestational age with the incidence of preeclampsia. It is recommended that healthcare providers enhance early detection and implement more intensive monitoring of pregnant women at high risk—based on age, parity, and gestational age—to prevent the progression of preeclampsia to a more severe condition.

Keywords: Employment, Gestational Age, Maternal Age, Parity, Preeclampsia

References: 78 (2017–2024)